

SYARIAH DYNAMIC RUPIAH - April 2012

Syariah Dynamic Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	2% - 20%
Obligasi	0% - 18%
Saham	80% - 98%

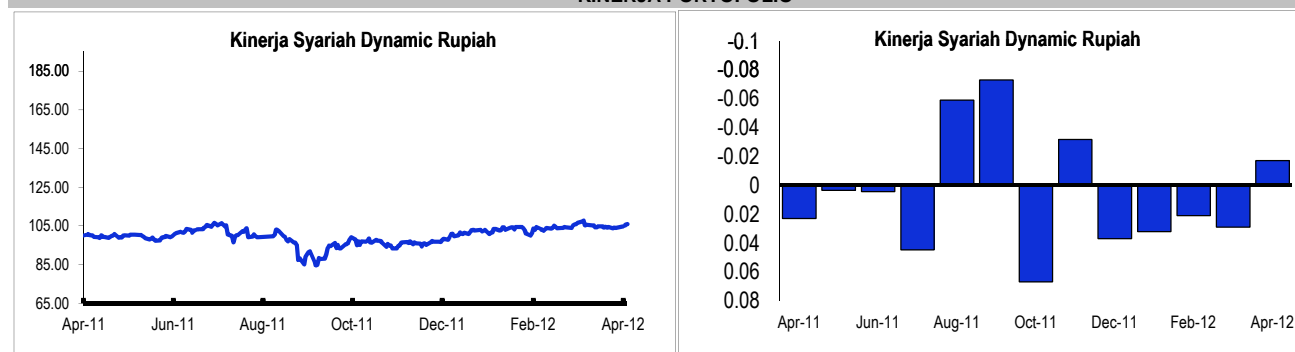
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Equity - Unilever Indonesia	9.04%
Equity - Astra International	8.92%
Equity - United Tractor	7.78%
Equity - Telkom	6.44%
Equity - Semen Gresik	5.93%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	3.16%
Obligasi	3.34%
Saham	93.50%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Dynamic Rupiah	-1.71%	3.26%	4.81%	6.57%	67.44%
Tolok Ukur (JII)	-1.54%	2.23%	8.76%	7.09%	89.47%

Komentar Pasar

Syariah Dynamic Rupiah membukukan kinerja negatif dibulan April 2012 ditengah meningkatnya IHSG yang ditutup pada level 4180.73 (+1.44% MoM) dibanding bulan Maret 2012. IHSG mengalami kenaikan selama bulan April sebesar 1.44% dipimpin oleh sektor properti 12%, infrastruktur 6%, consumer 4%; sedangkan sektor pertambangan menagalami penurunan sebesar -7% diikuti oleh sektor pertanian -4%. Selama 2012 IHSG mengalami kenaikan sebesar 9.4%. Inflasi selama bulan April sebesar 4.5% YoY dibandingkan dengan bulan Maret sebesar 3.97% YoY ditengah ketidak pastian akan kenaikan harga BBM yang sampai saat ini belum tampak pada inflasi inti. Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75% walaupun adanya tekanan inflasi. Foreign reserve saat ini diperkirakan sebesar USD 110 milyar (mengalami penurunan untuk menjaga stabilitas bond market di akhir 2011). S&P menunda kenaikan rating Indonesia ke Investment Grade karena adanya kekhawatiran mundurnya kenaikan harga BBM akan menimbulkan dampak membesarnya Budget Deficit lebih dari 3%. Rupiah ditutup di level 9190 pada bulan April 2012. JII ditutup menurun -

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: 2,082,122,021.40
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 167.4449
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.